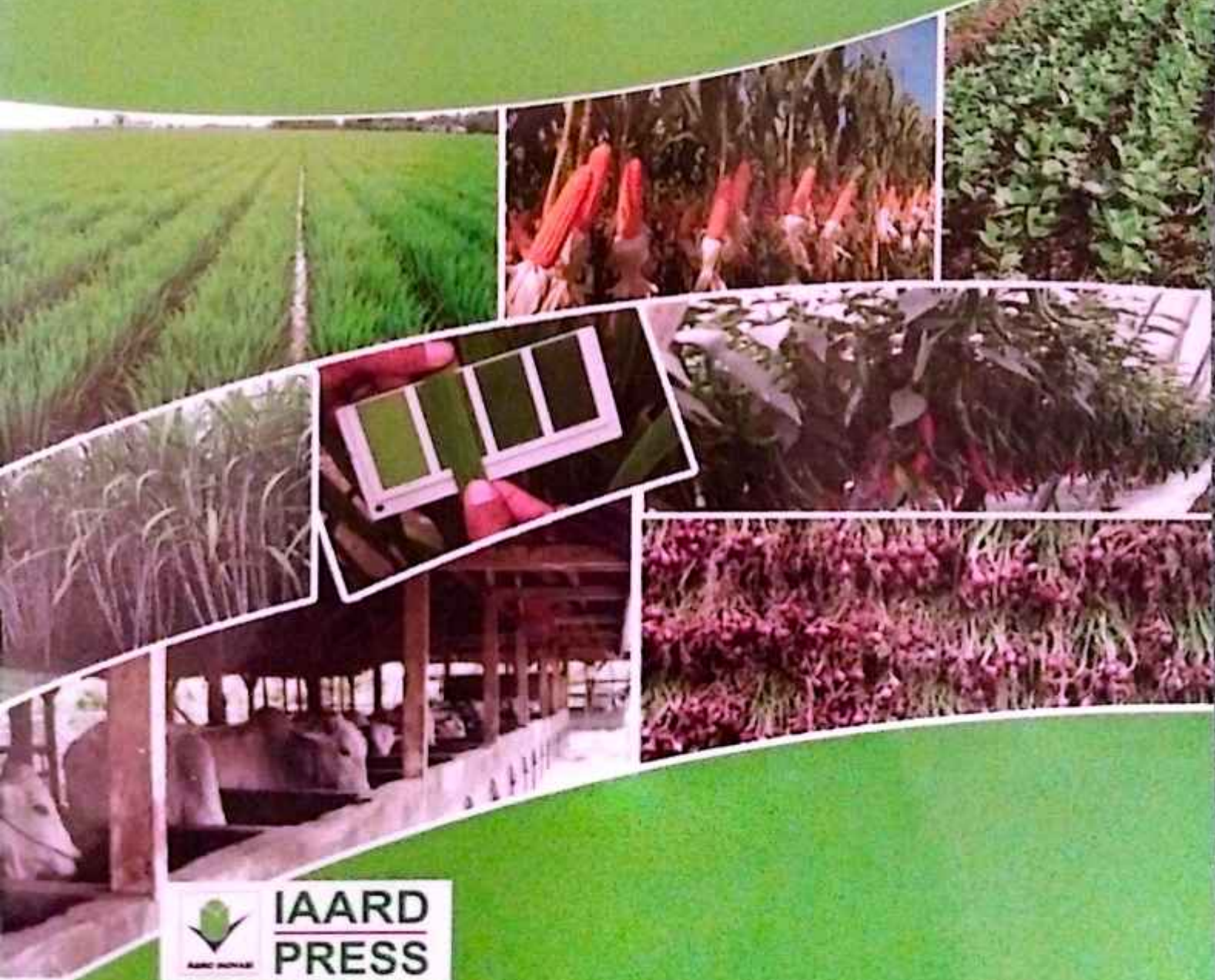


Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi Tujuh Komoditi Utama di Jawa Timur



**IAARD
PRESS**

206/43.1-A/05/06/2005 (FPA.59)

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi Tujuh Komoditi Utama di Jawa Timur

Penyunting:
**Tri Sudaryono
Suyanto**



**INDONESIAN AGENCY FOR AGRICULTURAL RESEARCH
AND DEVELOPMENT (IAARD) PRESS**

2016

REKOMENDASI TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI TUJUH KOMODITAS UTAMA DI JAWA TIMUR

Edisi I 2014

Edisi II 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang

©Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2016

Katalog dalam terbitan

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Rekomendasi teknologi spesifik lokasi tujuh komoditas utama di Jawa Timur/
Penyunting, Tri Sudaryono dan Suyamto. Ed.2.—Jakarta: IAARD Press, 2016.
vi, 398 hlm.: ill.; 21 cm

ISBN 978-602-344-103-7

1. Komoditas Utama 2. Teknologi 3. Jawa Timur

I. Judul II. Sudaryono, Tri III. Suyamto

633/636(594.59)

Redaksi Pelaksana : Endang Widajati
Prayitno Surip

IAARD Press

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Jalan Ragunan No. 29, Pasarmingu, Jakarta 12540
Telp. +62 21 7806202, Faks.: +62 21 7800644

Alamat Redaksi:

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Jalan Ir. H. Juanda No. 20, Bogor 16122
Telp. +62-251-8321746, Faks. +62-251-8326561
e-mail: iaardpress@litbang.pertanian.go.id
ANGGOTA IKAPI NO: 445/DKI/2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Kata Pengantar Kepala Badan Litbang Pertanian.....	v
Kata Pengantar Kepala Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur	vi
Teknologi Usahatani Padi Sawah Spesifik Lokasi Di Jawa Timur	
S. Yuniastuti, T. Sudaryono dan N. Pangarsa	1
Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Jawa Timur	
Zainal Arifin, Kasmiyati, S.S. Antarlina dan D. Hardini	83
Teknologi Usahatani Kedelai Spesifik Lokasi Jawa Timur	
Zainal Arifin, S.S. Antarlina, Luki Rosmahani	168
Teknologi Usahatani Sapi Potong Berbasis Kawasan Di Jawa Timur	
D. Hardini, H. Arianto, S. Istiana dan Kasmiyati	260
Teknologi Usahatani Tebu Spesifik Lokasi Jawa Timur	
Q.D. Ernawanto, T. Sudaryono, dan D. Hardini.....	315
Teknologi Usahatani Bawang Merah Spesifik Jawa Timur	
Baswarsiati, Eli Korlina, Kuntoro Boga Andri, dan Bambang Irianto	336
Teknologi Usahatani Cabai Spesifik Lokasi Jawa Timur	
E. Korlina, K.B. Andri, dan S. Yuniastuti.....	366

TEKNOLOGI USAHATANI JAGUNG SPESIFIK LOKASI JAWA TIMUR

Zainal Arifin, Kasmiyati, S.S. Antarlina dan D. Hardini

I. PENDAHULUAN

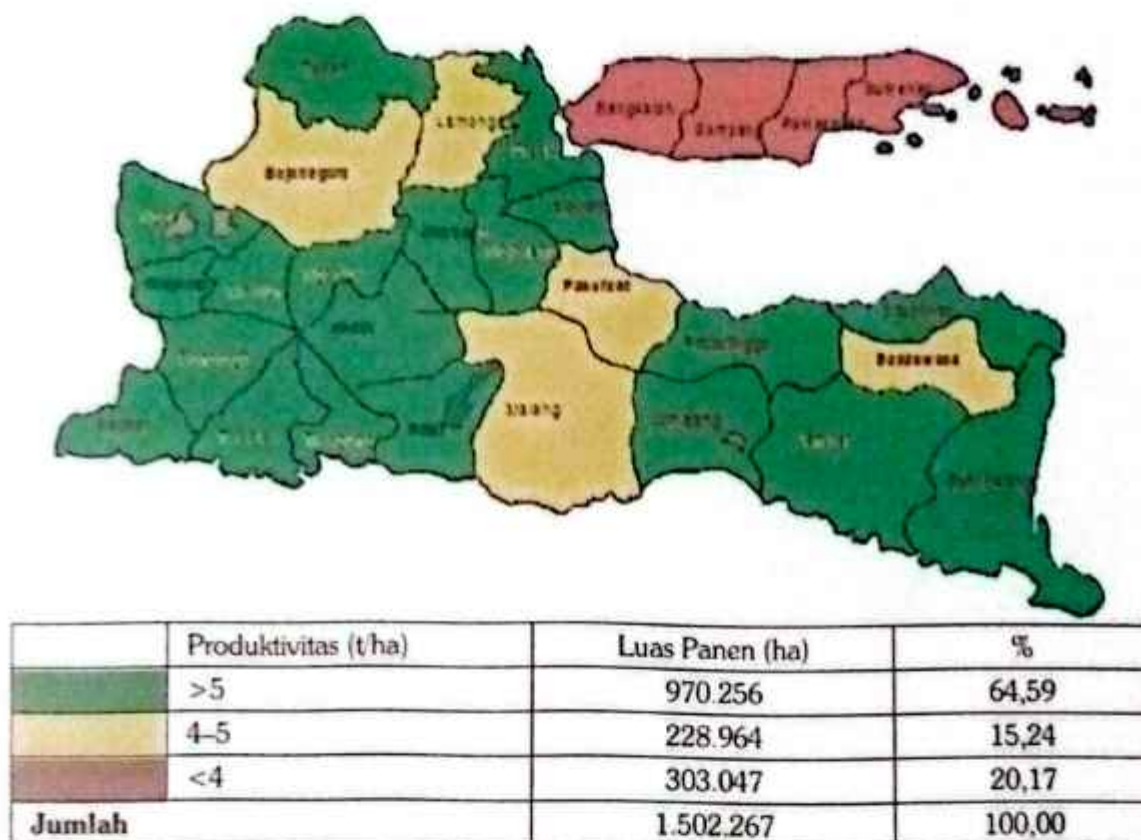
Jagung merupakan komoditas pangan penting setelah beras serta bahan baku industri pakan ternak dan olahan. Dalam perkembangannya, tanaman jagung tidak saja sebagai tanaman pangan namun lebih sebagai tanaman industri mengingat jagung lebih banyak sebagai bahan baku industri. Tanaman jagung tersebar sangat luas karena mampu beradaptasi dengan baik pada berbagai lingkungan. Jagung tumbuh baik di wilayah tropis hingga 50° LU dan LS maupun sub-tropis, dari dataran rendah hingga tinggi (3.000 m dpl), di berbagai tipe iklim dengan curah hujan rendah hingga tinggi (500–5.000 mm/tahun), akan tetapi skala optimal antara 1.000–1.500 mm/tahun. Suhu optimal untuk pertumbuhan tanaman jagung adalah 16–32° C, akan tetapi yang sangat sesuai adalah pada 20–26° C (Paat dan Taulu, 2007). Jagung tumbuh optimal pada berbagai jenis tanah dengan pH tanah 5,7–6,8, terutama yang gembur, drainase baik, kelembaban tanah cukup, dan akan layu bila kelembaban tanah di bawah 40% kapasitas lapang atau batangnya terendam air. Jagung dapat diusahakan pada lahan kering maupun sawah setelah padi.

Kebutuhan jagung nasional terus meningkat 10–15% per tahun, namun produksi jagung yang dihasilkan belum mampu mencukupi kebutuhan. Dalam rangka mendukung program pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, produksi jagung nasional tahun 2014 ditargetkan meningkat sebesar 12,49% dari 18.510.000 ton pada tahun 2013 menjadi 20.823.000 ton pada tahun 2014. Target ini dapat dipenuhi dari luas tanam 4.463.000 ha atau luas panen 4.151.000 ha dengan produktivitas 5,02 t/ha (Ditjen Tanaman Pangan, 2014). Produksi jagung di Jawa Timur berdasarkan ARAM II tahun 2015 sebesar 6,04 juta ton pipilan kering. Dibandingkan dengan produksi jagung tahun 2014 terjadi kenaikan produksi sebanyak 301.050 ton (5,25%). Perkiraan kenaikan produksi jagung ini disebabkan oleh kenaikan luas panen sebesar 13.050 Ha (1,09 %) dan tingkat produktivitas sebesar 1,96 ku/ha (4,11 %) (BPS Prop. Jawa Timur, 2015). Terjadinya kenaikan luas areal tanam jagung di sebagian daerah akibat pergeseran dari tanaman kedelai ke tanaman jagung.

Upaya peningkatan produksi jagung dapat ditempuh melalui perluasan penggunaan varietas hibrida dan komposit melalui penerapan pengelolaan tanaman dan sumberdaya secara terpadu (PTT) yang mengutamakan pengelolaan tanaman, lahan, air dan organisme pengganggu tanaman (OPT) secara terpadu dan spesifik lokasi (Balitbangtan, 2010). Model PTT bersifat holistik dengan mengintegrasikan komponen yang terlibat dalam sistem produksi, sehingga hasilnya diharapkan lebih optimal.

Program ini membutuhkan pengawalan dan kerja keras secara terintegrasi dan komprehensif dari seluruh pemangku kepentingan, dalam aspek kebijakan, program dan penerapan teknologi serta dalam antisipasi dan penanggulangan ancaman perubahan iklim.

Rata-rata produktivitas jagung di wilayah Madura yang umumnya menanam varietas lokal sekitar 2,17 t/ha atau lebih rendah 62% dibandingkan produktivitas jagung wilayah lainnya yang menggunakan varietas hibrida dan komposit mencapai 5,74 t/ha. Luas pertanaman jagung lokal Madura sekitar 20,17% dari luas pertanaman jagung di Jawa Timur yang mencapai 1.502.267 hektar, sehingga total produksi jagung di Jawa Timur menjadi rendah akibat rendahnya produktivitas jagung lokal Madura (Gambar 1).



Gambar 1. Tingkat Produktivitas Jagung di Provinsi Jawa Timur. (BPS, 2014; data diolah)

Meskipun demikian, Jawa Timur merupakan lumbung pangan nasional dengan kontribusi produksi jagung 30,14% pada tahun 2014. Pada tahun 2015 produksi jagung di Jawa Timur diproyeksi sebesar 7,16 juta ton atau mengalami kenaikan sebesar 24,5% dibanding tahun 2014 dengan produksi jagung 5,74 juta ton pipi kering. Dari produksi jagung tersebut, sekitar 60% atau sekitar 3,5 juta ton digunakan untuk industri pakan ternak, sehingga terjadi surplus 3,66 juta ton (Surya.co.id. 2015).

II. KOMPONEN TEKNOLOGI BUDIDAYA JAGUNG

Pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu merupakan alternatif pengelolaan jagung secara intensif. PTT bersifat dinamis yaitu selalu mengikuti perkembangan teknologi maupun menyesuaikan dengan pilihan petani. Komponen-komponen PTT seperti pengelolaan hama terpadu, hara terpadu, air terpadu, dan gulma terpadu telah dipraktekkan. Namun demikian komponen-komponen tersebut dilaksanakan secara terpisah/parsial, sehingga hasilnya belum optimal. Rakitan teknologi dalam PTT yang spesifik lokasi untuk setiap daerah perlu mempertimbangkan lingkungan fisik, bio-fisik dan iklim serta kondisi sosial ekonomi petani setempat. Proses pemilihan atau perakitan teknologi didasarkan pada analisis Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP). Dari hasil KKP teridentifikasi masalah yang dihadapi dalam upaya peningkatan produksi.

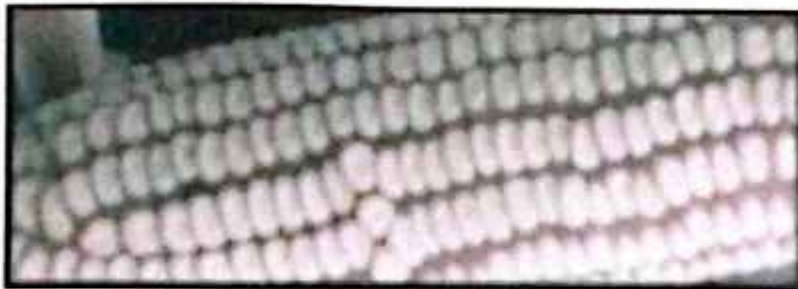
Tersedianya paket teknologi yang baik belumlah cukup untuk mendorong peningkatan produktivitas tanaman. Menurut Manwan dan Oka (1990) terdapat empat hal yang harus dipenuhi secara bersamaan agar usaha peningkatan produksi dapat terlaksana dengan baik, yakni: (1) tersedianya paket teknologi yang tepat sesuai dengan agroekologi, (2) ketersediaan sarana dan prasarana serta pasar dengan harga layak, (3) bimbingan penyuluhan dan pelayanan dari pemerintah, dan (4) partisipasi petani secara aktif.

1. Pengenalan Jenis Jagung

Jenis jagung dibedakan berdasarkan tipe dan warna biji, yaitu terdapat 7 jenis jagung (Takdir, 2011), sebagai berikut :

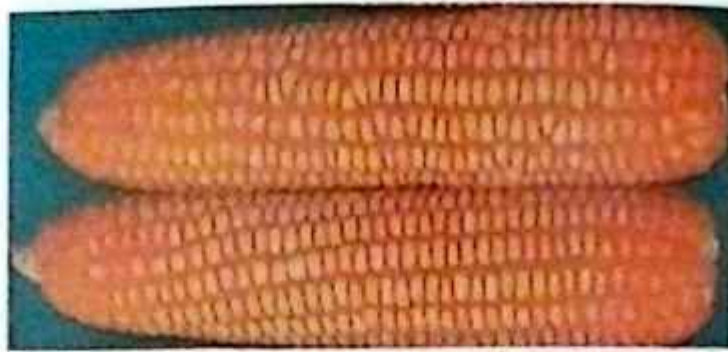
1. Jagung gigi kuda/dent corn (*Zea mays indentata*)

- Bentuk biji seperti gigi kuda
- Depresi ditengah atau "dent" pada bagian biji sebelah atas
- Cepat mengering dan pengeriputan biji dari zat pati yang lunak



2. Jagung mutiara (*Zea mays indurata*)

- Permukaan bijinya bersinar dan agak keras
- Bagian atas bulat sempurna
- Kandungan zat tepung dalam bijinya sedikit



3. Jagung manis/sweet corn (*Zea mays saccharata*)

- Biji masih muda berwarna jernih dan bercahaya
- Setelah biji tua berkeriput
- Bahan cadangan dalam biji berbentuk gula



4. Jagung tepung/flour corn (*Zea mays amylaceae*)

- Biji bersifat tepung
- Hampir seluruh biji mengandung zat pati dan lunak
- Di atas biji terdapat lekuk seperti pada jagung tipe gigi kuda



5. Jagung brondong (*Zea mays everata*)

- Biji kecil-kecil dan bentuknya agak runcing
- Hampir seluruhnya terdiri dari endosperm yang seperti tanduk
- Kalau dipanggang akan mekar karena mekarnya air dalam biji.



6. Jagung polong (*Zea mays tunicate*)

- Tiap biji pada janggel diselubungi oleh kelobot-kelobot kecil
- Tongkolnya sendiri diselubungi oleh kelobot.
- *Zea mays* paling tua (paling dulu ditemukan).



7. Jagung ketan/waxy corn (*Zea mays ceratina*)

- Biji kelihatan seperti lilin (waxy), berwarna kusam
- Endosperm hampir seluruhnya amilopektin,
- Jagung biasa 71–72% amilopektin dan 28–29% amilosa.



2. Varietas Anjuran dan Kualitas Benih

Varietas unggul dapat dipilih dari kelompok jagung bersari bebas (komposit), seperti Gumarang, Lamuru, Sukmaraga, Anoman dsb serta kelompok jagung hibrida seperti Pioneer, BISI, Semar, Bima dsb. Masing-masing varietas mempunyai keragaan umur panen, produksi dan ketahanan terhadap hama penyakit yang berbeda (Tabel 1 dan 2). Benih varietas hibrida cukup mahal dan memerlukan lahan yang cukup subur

sehingga dianjurkan ditanam pada MK I atau MK II di lahan sawah irigasi. Untuk lahan sawah tadah hujan dan lahan kering dianjurkan menggunakan varietas komposit. Penggunaan benih bermutu antara lain ditandai dengan kemurnian minimal 99% dan daya tumbuh >90% sangat penting untuk mendukung produktivitas jagung yang tinggi. Apabila benih memenuhi syarat mutu tersebut maka akan diperoleh tanaman yang tumbuh seragam dan masak serempak. Perlakuan benih dengan bahan kimia anjuran seperti metalaksil diperlukan untuk mencegah penyakit bulai.

Tabel 1. Varietas unggul baru jagung komposit.

Varietas	Umur panen (hari)	Potensi hasil (t/ha)	Reaksi terhadap penyakit	
			Bulai	Karat
Surya	98	6,9	T	Tol
Gumarang	82	8,0	AT	-
Lamuru	95	7,6	AT	T
Kresna	90	7,0	AT	-
Palakka	95	8,0	T	T
Sukmaraga	105	8,5	T	AT
Srikandi Putih-1	110	8,1	R	T
Srikandi Kuning-1	110	7,9	R	T
Anoman-1	103	7,0	R	Tol

Keterangan: T= Tahan; AT= Agak Tahan; Tol= Toleran; R= Rentan; AR= Agak Rentan.

Tabel 2. Varietas unggul baru jagung hibrida.

Varietas	Umur panen (hari)	Potensi Hasil (t/ha)	Reaksi terhadap penyakit	
			Bulai	Karat
1	2	3	4	5
C-4	100-105	10	Tol	Tol
C-5	95-105	8	Tol	Tol
C-6	98-110	10-10,3	AT	AT
C-7	95-105	10-12,43	AT	AT
C-9	101-140	10-11,8	AT	Tol
C-10	102-133	10-11,2	AT	Tol
NK 11	100	10,27	R	AT
NK 22	98	10,47	R	AT
NK 33	100	10,12	AT	AT
NK 55	94	10,645	R	T
NK 66	100	9,669	T	AT
NK 77	98	9,404	T	AT
NK 81	97	12,042	R	AT
NK 82	92	11,095	-	T
NK 88	95	11,631	T	T
NK 99	96	12,887	T	AT
P-10	93-117	10-11	T	T
P-11	95-124	10-12	R	T
P-12	92-120	10-12	AT	T
P-13	90-115	10-11	AT	AT
P-14	89-112	10-11	T	AT
P-16	97-125	10-11	-	AT
P-20	90-110	10,9	R	AT
P-21	95-117	13,3	-	T
P-22	95-118	10,8	T	-
P-23	95-118	10,5	R	-
Semar-10	97	9,0	AT	AT
SHS-1	99	13	R	-
SHS-2	98	12,6	R	-
SHS-11	97	11,139	T	-
SHS-12	96	11,493	T	-
DK-2	98	11,62	Tol	T
DK-3	98	11,94	Tol	T
BISI-1	92	8,3	AT	Tol
BISI-2	103	13	Tol	Tol
BISI-3	94	9,7	T	Tol
BISI-4	98	11	T	Tol
BISI-16	107- 135	9,2	-	T
BISI-18	98	9,1	-	T

Jaya 1	104	15,50	T	-
Jaya 2	104	12,80	T	-
Jaya 3	104	14,90	T	-
Bima-1	95	9,0	AT	T
Bima-2	100	11,0	AT	-
Bima-3	100	10,0	T	-
Bima-4	102	12,5	R	T
Bima-5	103	11,7	AR	T
Bima-6	104	11,9	AR	T

Keterangan: T= Tahan; AT= Agak Tahan; Tol= Toleran; R= Rentan; AR= Agak Rentan.

3. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan yang baik berperan penting dalam pencapaian hasil jagung yang tinggi. Jenis tanah dan tipe lahan menentukan cara penyiapan lahan yang tepat untuk tanaman jagung. Sebagai acuan dapat disarankan penyiapan lahan yang baik untuk jagung sebagai berikut:

- Jagung dapat tumbuh baik pada berbagai jenis tanah asalkan mendapatkan pengelolaan yang baik. Untuk tanah-tanah bertekstur berat sebaiknya diolah agak intensif, sebaliknya untuk tanah dengan tekstur ringan-sedang dapat digunakan cara olah tanah minimum atau tanpa olah tanah (TOT). Kondisi tekstur tanah ringan-sedang seperti lempung berpasir sangat disukai untuk pertumbuhan perakaran jagung sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil biji jagung (Tabel 3).
- Di lahan sawah irigasi, jagung ditanam pada MK-1 atau MK-2. Di lahan ini, dianjurkan agar tanah diolah sempurna (2 kali bajak) hingga gembur, kemudian diratakan dan dibuat saluran drainase secukupnya. Untuk mengurangi pertumbuhan gulma, pengolahan tanah dilakukan secepatnya setelah padi dipanen.
- Di lahan sawah tadah hujan, dilakukan pengolahan tanah sederhana atau tanpa olah tanah, tetapi dibuat saluran drainase untuk mengantisipasi adanya hujan berlebih. Tanam segera dilakukan setelah panen padi untuk menghemat ketersediaan air dan mengurangi persaingan dengan gulma.

Tabel 3. Hasil jagung dengan cara penyiapan lahan yang berbeda di beberapa macam tekstur tanah

Tekstur tanah	Hasil biji (t/ha) dari ara penyiapan lahan		
	Tanpa Olah Tanah	Olah Tanah Minimum	Olah Tanah Konvensional
Liat berat	2,39	2,44	3,33
Lempung berdebu	4,70	4,20	3,02
Liat	6,67	6,78	6,33
Lempung berpasir	7,91	7,20	6,92

Sumber: Efendi *et al.* (2006).

- Di lahan tegal (lahan kering), pengolahan tanah dilakukan pada musim kemarau (saat ladang sedang bero) dengan cara pengolahan kering atau secara dongkel, kemudian dibuat saluran drainase. Pengolahan tanah berikutnya setelah ada hujan (tanah kondisi kapasitas lapang) yaitu dengan membajak tanah sekali yang berfungsi untuk meletakkan benih (Gambar 2).



Gambar 2. Pengolahan tanah di lahan kering

4. Waktu dan Cara Tanam

Waktu dan cara tanam jagung menentukan keberhasilan dan tingkat hasil jagung, namun sangat tergantung pada tipe lahan dan musim tanam. Berikut acuan waktu tanam dan cara tanam yang dapat dianjurkan :

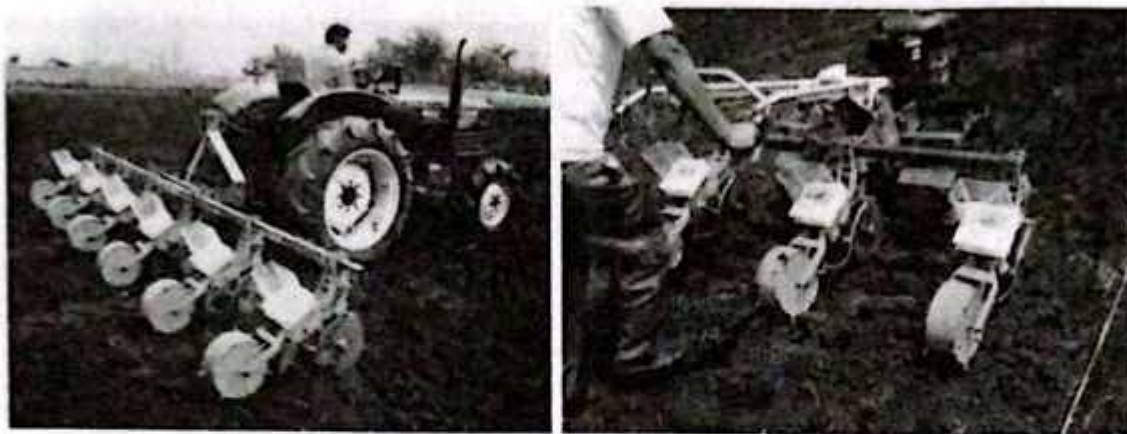
- Pada lahan kering, waktu tanam sangat penting untuk menjamin keberhasilan tanaman jagung, biasanya setelah ada curah hujan cukup baru bisa tanam.
- Untuk lahan sawah tadah hujan maupun irigasi dengan air terbatas, waktu tanam jagung yang baik adalah segera setelah panen padi.

- Setelah lapis olah tanah cukup lembab, penanaman segera dilakukan. Ada dua cara tanam, yaitu ditugal dan diletakkan di bekas alur bajak
- Tanam cara tugal, 1–2 biji per lubang dengan jumlah benih 15–20 kg/ha, menggunakan alat tugal, sedangkan cara tanam sebar alur (teter) mengikuti alur bajak sapi dengan jumlah benih lebih banyak, sekitar 25–30 kg/ha (Gambar 2).
- Pada penanaman jagung monokultur, populasi optimal adalah 66.000–75.000, menggunakan jarak tanam 75 cm x 20 cm (1 biji per lubang) atau 75 cm x 40 cm (2 biji per lubang). Bila tanamnya berdasarkan alur bajak, jarak tanam antar baris sesuai dengan jarak alur bajak (60–75 cm) dan jarak dalam barisan 15–25 cm dengan 1 biji per lubang (Gambar 3).



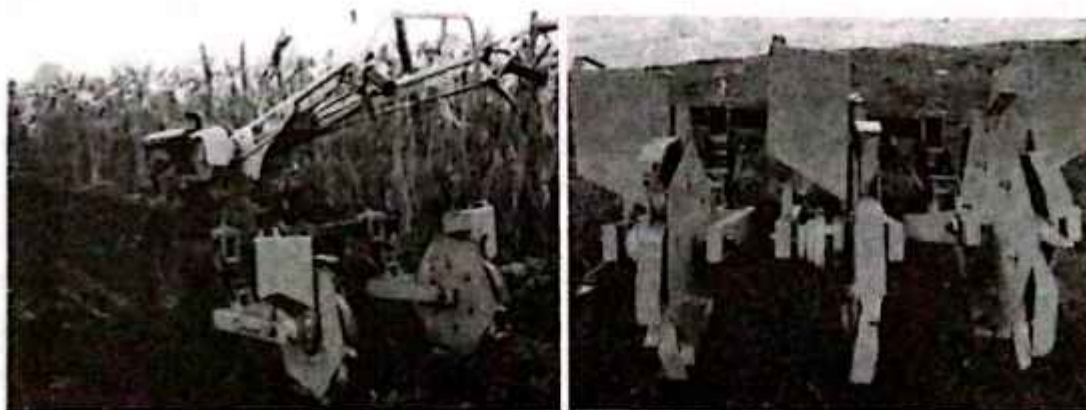
Gambar 3. Penanaman jagung secara tugal

- Penanaman jagung monokultur dengan cara tanam *double row* (jajar legowo) menggunakan jarak tanam 120 cm x 60 cm x 12,5 cm (1 biji per lubang) atau 120 cm x (60 cm x 25 cm) (2 biji per lubang)
- Penanaman tumpangsari dengan padi gogo dan kacang-kacangan, menggunakan jarak tanam sebagai berikut : jagung 150– 200 cm x 40 cm, padi gogo 20 cm x 20 cm, sedangkan jarak tanam kacang-kacangan adalah 50 cm x 10 cm atau 40 cm x 15 cm.
- Jagung dapat juga ditumpangsarikan dengan tanaman hortikultura (sayuran).
- Alat tanam biji-bijian (*Grains Seeder*) merupakan alat mekanis untuk jagung di lahan kering. Alur tanam dapat diatur, yaitu 4 alur dengan mengatur lebar alur antara 30–80 cm sesuai jarak tanam yang diinginkan dengan kedalaman tanam antara 5–7 cm.
- *Grains seeder* dapat ditarik dengan traktor roda dua atau traktor roda empat dan di desain mampu dipakai pada tanah bergelombang (tidak rata) dengan bobot 1 unit tanam 20 kg. Kapasitas kerja alat tanam ini sekitar 0,1 ha/jam (3 baris tanam) (Gambar 4). Dengan menggunakan alat tanam *grains seeder* maka biaya tanam 40% lebih murah dibandingkan cara tanam manual.



Gambar 4. Alat Tanam biji-bijian (*Grains Seeder*) ditarik traktor roda empat (kiri) dan traktor roda dua (kanan)

- Alat tanam suntik bergulir (*Rolling Injection Seeder*) merupakan alat tanam multiguna secara mekanis untuk jagung maupun kedelai serta mampu mengantisipasi permukaan tanah yang tidak rata dan sesuai untuk lahan dengan olah tanah minimum.
- Penanaman benih jagung 2 baris tanam. Jarak tanam dapat diatur, yaitu antar baris tanam 70–75 cm, sedang antar benih dalam baris tanam 25–50 cm, jumlah benih per lubang 1–2 biji dengan kedalaman tanam 2–3 cm.
- *Rolling Injection Seeder* dapat ditarik traktor roda dua dengan kecepatan bisa mencapai 2 km/jam, kapasitas kerja 4,5–5,5 jam/ha, kapasitas kotak benih 3 kg/kotak (Gambar 5).



Gambar 5. Alat tanam suntik bergulir (*Rolling Injection Seeder*)

5. Pembumbunan

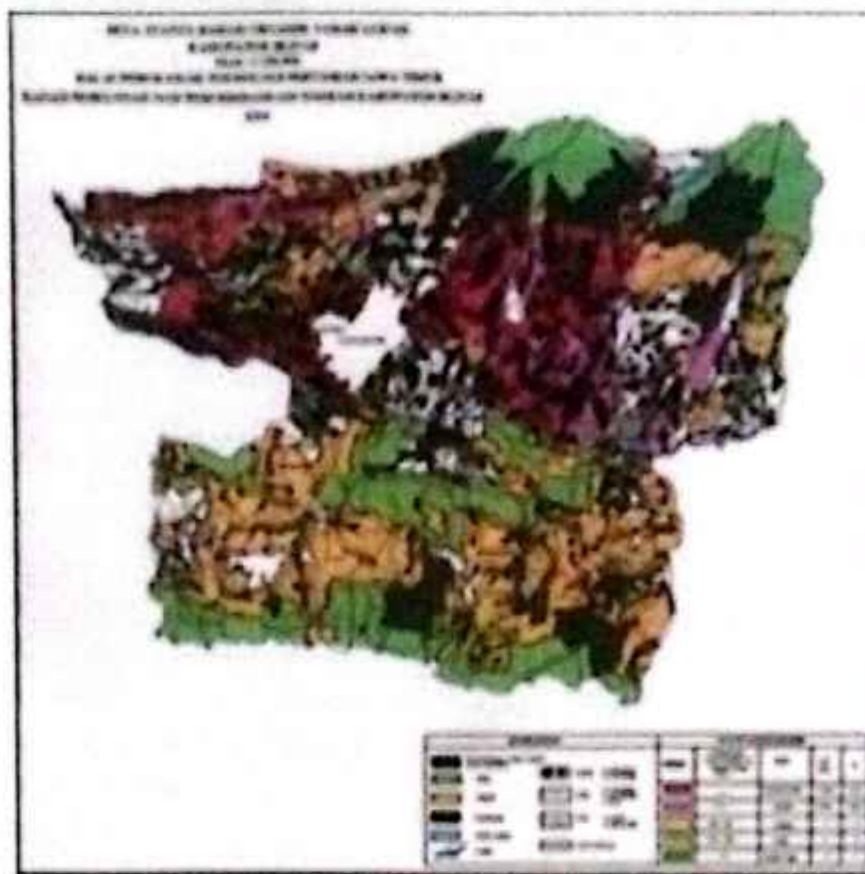
Pembumbunan bermanfaat untuk memperkuat tegaknya batang, dilakukan bersamaan dengan penyiangan kedua (Gambar 6). Untuk lokasi yang sulit mendapatkan air, pembumbunan tidak diperlukan.



Gambar 6. Pembumbunan pada tanaman jagung

6. Pemupukan

Pada tanaman jagung, pengelolaan hara (pemupukan) merupakan faktor produksi penting untuk mendukung hasil yang tinggi. Tanaman jagung sangat respon terhadap pemupukan, dan paling tinggi responnya terhadap pemberian N, kemudian diikuti P dan K. Tanaman jagung menyerap N sekitar 16,5–20 kg/ton biji dan batang/ha, P sekitar 2,5–4 kg/ton biji dan batang /ha, dan K sekitar 16,5–20 kg/ton biji dan batang/ha atau perbandingan N:P:K sekitar 5:1:5. Sebanyak 65–70% N yang diserap berada di biji, sekitar 80% P yang diserap berada di biji dan sekitar 80% K yang diserap berada di batang. Prinsip dasar pemupukan adalah menambah unsur hara yang sudah ada tetapi masih kurang untuk menunjang proses produksi secara optimal, sehingga jumlah keseluruhan hara yang tersedia dalam tanah bagi tanaman berada dalam jumlah dan perbandingan yang seimbang. Pengelolaan hara N pada tanaman jagung dapat berdasarkan bagan warna daun (BWD), sedangkan pengelolaan hara P dan K berdasarkan status kesuburan tanah (peta status hara) atau berdasarkan pengelolaan hara spesifik lokasi (PHSL) dan petak omisi. Dapat juga menggunakan perangkat uji tanah sawah (PUTS) untuk jagung di lahan sawah dan perangkat uji tanah kering (PUTK) untuk jagung di lahan kering (Gambar 7).



Gambar 7. Teknik pemupukan anorganik berdasarkan status hara dan bagan warna daun tanaman jagung

Acuan pemupukan tanaman jagung yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

- Pengelolaan hara N dapat menggunakan BWD (Bagan Warna Daun). Penggunaan pupuk N (Urea) berdasarkan BWD sebagai acuan kapan tanaman jagung harus diberi N dan takarannya. BWD merupakan alat komponen warna yang menyerupai warna daun jagung yang dibedakan ke dalam 4 skala warna (skala 1 sampai 4). Masing-masing skala mencirikan warna yang mencerminkan tingkat kehijauan daun atau status hara N tanaman jagung. Skala 1 mencerminkan tanaman sangat kekurangan N, sedangkan skala 4 mencerminkan tanaman sudah cukup N.

- Penggunaan BWD adalah sebagai berikut: (1) pengukuran warna daun dimulai 15–20 hari setelah tanam (HST), (2) daun yang menempel pada tongkol ditempelkan ke salah satu skala warna BWD yang sesuai dengan warna daun, (3) sewaktu membandingkan antara warna daun dengan skala warna BWD, keduanya harus terlindung dari sinar matahari secara langsung (posisi membelakangi sinar matahari), (4) pengukuran dilakukan minimal pada 15 tanaman di hamparan yang seragam dan umur tanaman sama, kemudian nilainya dirata-rata, (5) bila warna daun berada pada skala warna BWD kurang dari 4, tanaman segera dipupuk N.
- Jumlah pupuk N (Urea) yang diberikan pada tanaman jagung hibrida dan komposit berdasarkan BWD, disajikan dalam Tabel 3.
- Pemupukan P dan K diberikan atas dasar status P dan K dalam tanah yang diperoleh dari data hasil analisis tanah atau pengukuran dengan alat bantu Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) atau Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK), bila tidak tersedia peralatan tersebut, dapat digunakan peta status hara tanah yang tersedia (Tabel 4 dan 5).

Tabel 3. Takaran pupuk Urea pada tanaman jagung umur 40–45 HST berdasarkan BWD

Skala Warna	Takaran Urea (kg/ ha)	
	Hibrida	Komposit
<4,0	150	50
4,0–5,0	100	25
>5,0	50	0

Tabel 4. Rekomendasi pemupukan P berdasarkan tingkat status hara tanah

Kadar P_2O_5 (mg/ 100 g)	Takaran pupuk (kg P_2O_5 / ha)
Rendah (≤ 20)	40–45 (110–125)*
Sedang (20– 40)	35–40 (95–110) *
Tinggi (≥ 40)	30– 35 (80–95) *

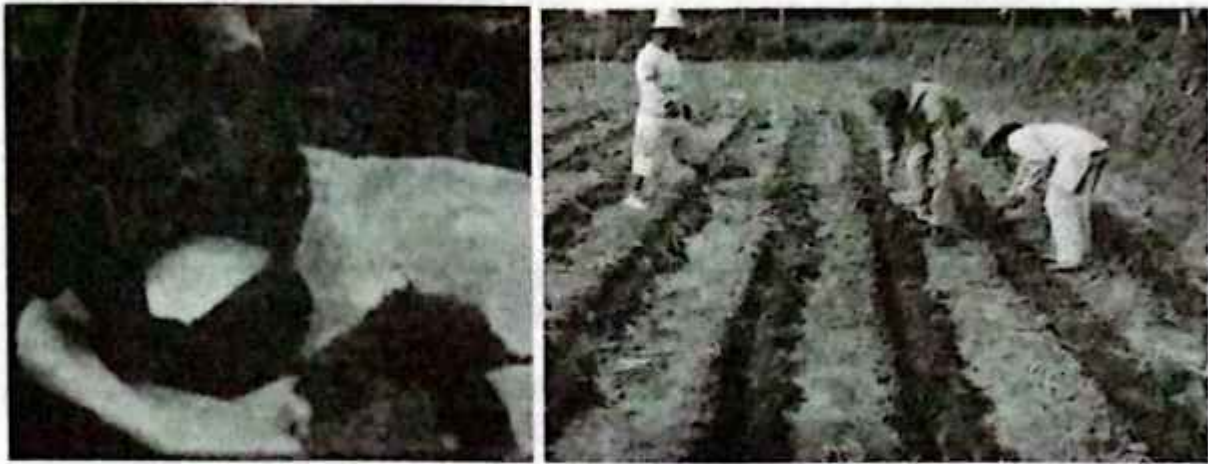
* Dalam kurung = dosis pupuk dalam bentuk SP36

Tabel 5. Rekomendasi pemupukan K berdasarkan tingkat status hara tanah.

Kadar K_2O (mg/ 100 g)	Takaran pupuk (kg K_2O / ha)
Rendah (≤ 10)	30–35 (50–60)*
Sedang (10–20)	20–30 (30–50) *
Tinggi (≥ 20)	15–20 (25–30) *

* Dalam kurung = dosis pupuk dalam bentuk KCl

- Waktu pemupukan adalah 1/3 bagian dosis Urea serta seluruh pupuk SP36 dan KCl diberikan pada waktu tanam, sedangkan 2/3 bagian dosis Urea sisanya diberikan pada umur 30 hari dengan cara ditugal atau digarit 5–7 cm dari tanaman, kemudian ditutup kembali (Gambar 8).



Gambar 8. Pemupukan secara larikan di samping tanaman jagung

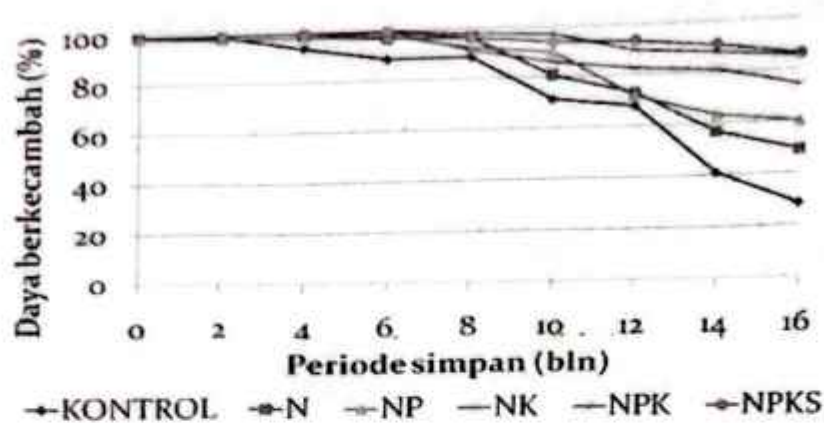
- Pemupukan secara lengkap (NPK) pada tanaman jagung memberikan hasil biji yang lebih baik (Tabel 6).

Tabel 6. Pengaruh pemupukan anorganik jagung terhadap bobot 100 biji dan hasil pipilan jagung di lahan kering iklim kering, Jenepono 2005

Perlakuan	Bobot 100 biji kering (gr)	Hasil pipilan k.a. 15%
NP (200+35 kg/ha)	24,35 a	6,33 ab
NK (200+100 kg/ha)	21,50 b	5,23 ab
PK (35+100 kg/ha)	22,05 b	4,83 ab
Cara Petani diperbaiki (250 kg N+40 kg P + 150 kg K/ha)	21,58 b	5,98 ab
Cara Petani (150 kg N/ha)	19,88 b	4,48 b

Sumber : Thamrin et al. (2005)

- Pemupukan lengkap (NPK dan NPKS) pada tanaman jagung dapat memperpanjang periode simpan benih sampai 16 bulan dengan daya kecambah >80%, sedangkan pemupukan NP atau NK mempunyai daya kecambah <60% dan tanpa pemupukan mempunyai daya kecambah <40% (Gambar 9).



Gambar 9. Pengaruh pemupukan terhadap periode simpan benih jagung (Syafuruddin dan S. Saenong, 2005)

- Pada tanah yang porus, pupuk Urea diberikan 3 kali, yaitu pada saat tanam, umur 4 minggu dan 6 minggu setelah tanam, masing-masing 1/3 dosis.
- Pupuk organik sangat diperlukan terutama pada lahan yang miskin bahan organik. Pupuk organik bisa diberikan bersamaan pengolahan tanah dengan dosis 1–4 t/ ha (Gambar 10). Pemberian pupuk kandang untuk menutup lubang tanam jagung lebih efektif dibandingkan bila diberikan secara larikan sekitar tanaman jagung dengan dosis 1–4 t/ha (Tabel 7).
- Untuk lahan yang kahat unsur hara mikro tertentu, perlu ditambah pupuk yang mengandung unsur hara mikro tersebut.



Gambar 10. Pemberian pupuk organik bersamaan saat tanam pengolahan tanah dan dapat digunakan sebagai penutup lubang tanam

Tabel 7. Pengaruh cara pemberian dan takaran pupuk kandang terhadap hasil biji kering, Wonosari, Boalemo, Gorontalo 2005

Takaran pupuk kandang (t/ha)	Hasil biji (t/ha)		Rata-rata
	Di lubang tanam	Dilarik barisan tanaman	
0	6,87	6,93	6,90
1	7,18	7,25	7,21
2	7,51	7,21	7,36
3	7,48	7,21	7,35
4	7,87	7,51	7,69
Rata-rata	7,38	7,22	7,30

Sumber : Akil (2005)

7. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma dilakukan dengan manual (tangan) dan atau menggunakan herbisida (Gambar 11).



Gambar 11. Penyemprotan herbisida pra tumbuh

Pengendalian gulma pada dasarnya perlu dilakukan seawal mungkin, bila dengan tangan dapat dilakukan 2 kali pada saat tanaman berumur 2 minggu dan 4 minggu (Gambar 12). Bersamaan dengan penyiangan kedua dilakukan pemupukan kedua dan pembumbunan jika diperlukan. Pengendalian gulma dengan herbisida sebaiknya dikombinasikan dengan cara manual. Pengendalian gulma pada tanaman jagung setelah umur 3 minggu dapat juga menggunakan *weeder* atau menggunakan bajak sapi sekaligus menggembur tanah (Gambar 13).



Gambar 12. Beberapa jenis gulma yang banyak dijumpai di lahan pertanian jagung di Jawa Timur (Anonim, 2006)



Gambar 13. Pengendalian gulma menggunakan weeder (kiri) dan bajak sapi (kanan)

7. Penggunaan Mulsa

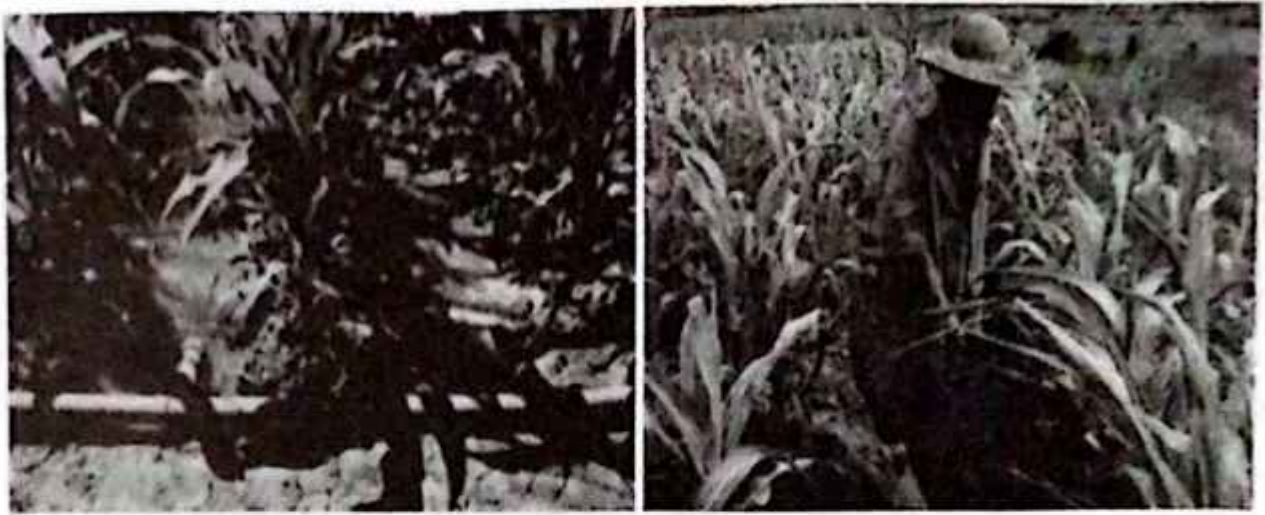
Mulsa yang digunakan bisa berupa jerami padi, atau hijauan lain yang tersedia di lokasi tersebut. Penggunaan mulsa bertujuan untuk mempertahankan kelembaban tanah, menekan gulma dan menambah bahan organik. Kebutuhan mulsa jerami sekitar 5–10 t/ha, diutamakan untuk lahan yang curah hujannya rendah dan miskin bahan organik (Gambar 14).



Gambar 14. Pemberian mulsa sekitar pertanaman jagung

8. Pengairan dan Drainase

Apabila tidak ada hujan, tanaman jagung diairi 4 kali selama pertumbuhan, yaitu (1) saat tanam, (2) umur 2 minggu (pertumbuhan vegetatif awal), (3) umur 5–6 minggu (menjelang berbunga), dan (4) umur 8–9 minggu (menjelang pengisian biji) (Gambar 15). Di daerah-daerah yang kekurangan air, penggunaan mulsa sangat membantu mempertahankan kelembaban tanah sehingga mengurangi penggunaan air. Sebaliknya untuk daerah-daerah dengan curah hujan tinggi, datar dan jenis tanah berat, perlu disiapkan saluran drainase karena tanaman jagung relatif peka terhadap kelebihan air.



Gambar 15. Pengairan pada jagung dengan sistem pipanisasi dan sistem kocor

9. Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan menerapkan kaidah pengendalian hama dan penyakit terpadu (PHT) meliputi penggunaan varietas toleran, kultur teknis dan biologis yang didasarkan pada asas ekologi dan ekonomi. Cara pengendalian meliputi :

- Mengusahakan tanaman selalu sehat
- Pengendalian secara hayati
- Penggunaan varietas toleran
- Pengendalian secara fisik dan mekanis
- Penggunaan sex feromon
- Penggunaan pestisida kimia jika memang benar-benar diperlukan

Serangan hama pada tanaman jagung relatif rendah, namun perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan kehilangan hasil sampai 30%. Hama utama jagung dan saran pengendaliannya (Kalshoven, 1981), antara lain :

- Lundi (*Phyllopa sp.*, *Exophalis sp.*, *Lepidiota sp.* dan *Euchlora sp.*) banyak dijumpai di Jawa terutama di dataran rendah <700 m dpl. Hama lundi dikenal juga sebagai hama uret (Gambar 16). Stadia larva lundi adalah yang paling merugikan karena menyerang akar tanaman yang baru tumbuh, sehingga tanaman muda layu dan mengering. Pengendalian dilakukan dengan memberikan insektisida yang berbahan aktif karbofuran, 5 g pada pucuk tanaman umur 7 hari setelah tanam.



Gambar 16. Hama lund/uret (Anonim, 2006)

- Lalat bibit (*Artherigona* sp.), terutama menyerang di musim hujan dan peluang serangan tertinggi terjadi pada tanaman umur 2–4 minggu. Larva yang baru menetas melubangi batang, menggerek, membuat terowongan sampai dasar batang, sehingga menyebabkan tanaman menjadi kuning dan akhirnya mati (Gambar 17). Pengendaliannya dengan melakukan tanam serempak; dan pada lokasi yang sudah diketahui pernah terserang hama ini atau di lokasi yang endemik, pengendalian dilakukan dengan memberikan insektisida yang berbahan aktif karbofuran, 10–15 g/kg benih sebelum tanam. Penyemprotan insektisida berbahan aktif yang sama pada pucuk tanaman umur 7 hari setelah tanam. Penerapan pengendalian hama lund sekaligus dapat mengendalikan serangan lalat bibit. Varietas Sadewa tahan terhadap hama ini.



Gambar 17. Gejala serangan lalat bibit (Anonim, 2006).

- Penggerek batang (*Ostrinia furnacalis*). Hama ini menyerang semua bagian tanaman jagung di seluruh fase pertumbuhan (Gambar 18). Kehilangan hasil

akibat serangan penggerek batang dapat mencapai 80 %. Ngengat aktif pada malam hari. Telur berwarna putih, diletakkan berkelompok pada permukaan bagian bawah daun, utamanya pada daun ke 5–9. Satu kelompok telur terdiri antara 30–50 butir, telur menetas setelah 3–4 hari. Serangga dewasa berupa ngengat dan seekor ngengat betina mampu bertelur 600–800 butir. Larva/ulat yang baru menetas berwarna putih kekuningan, makan bagian alur bunga jantan, kemudian menggerek batang. Larva juga dapat merusak semua bagian tanaman yaitu membentuk lubang pada daun, menggerek batang, menggerek bunga jantan, pangkal tongkol, pangkal batang sehingga batang patah. Pengendalian : membersihkan sisa tanaman sebelum tanam, waktu tanam yang tepat sesuai lingkungan setempat, tumpangsari jagung dengan kedelai atau kacang tanah, pemotongan sebagian bunga jantan (4 dari 6 baris tanaman). Penyemprotan dengan insektisida berbahan aktif monokrotophos, triazofos, diklofos atau karbofuran jika sudah ditemukan ada 1 larva per tanaman. Varietas yang klobotnya menutup sempurna seperti Bisma, dianjurkan untuk ditanam di lahan endemik penggerek tongkol.



Gambar 18. Gejala serangan penggerek batang (Anonim, 2006)

- Penggerek tongkol jagung (*Heliotis armigera*, *Helicoverpa armigera*). Imago betina meletakkan telur pada rambut jagung yang baru terbentuk (Gambar 19). Telur menetas dalam 3 hari, kemudian larva/ulat masuk kedalam tongkol jagung dan makan biji jagung yang sedang dalam pertumbuhan. Serangan hama ini menurunkan kualitas dan kuantitas tongkol jagung. Pada lubang bekas gerakan ulat, terdapat kotoran ulat. Ulat juga menyerang tangkai bunga. Pengendalian dengan cara penyemprotan insektisida setelah pembentukan rambut jagung hingga berwarna coklat. Varietas Bisma dianjurkan untuk ditanam di lokasi yang endemis penggerek tongkol karena klobotnya menutup sempurna.



Gambar 19. Penggerek tongkol jagung (Anonim, 2006)

- Penyakit bulai (*Peronosclerospora maydis*) merupakan penyakit utama pada jagung dan biasanya menyerang pada tanaman musim hujan, terutama bila menggunakan varietas yang rentan. Serangan terjadi pada tanaman muda umur 1–4 minggu. Kehilangan hasil dapat mencapai 100%. Gejala yang khas dari penyakit bulai yaitu, terdapat warna khlorotik memanjang sejajar dengan tulang daun. Bagian permukaan daun bagian bawah maupun bagian atas terdapat warna putih seperti tepung, terlihat jelas pada pagi hari. Selanjutnya pertumbuhan tanaman jagung terhambat, pembentukan tongkol terhambat bahkan tidak terbentuk, daun-daun menggulung seperti terpuntir. Gejala sistemik terjadi bila infeksi cendawan mencapai titik tumbuh. Serangan pada tanaman muda menyebabkan tongkol tidak terbentuk, serangan pada tanaman yang lebih tua, menyebabkan tongkol menjadi kecil-kecil, karena pertumbuhan tanaman kerdil. Pengendalian : tanam serempak, tanam varietas yang tahan (Bima 1, Bima 3, Bima 9, Lagaligo, Srikandi, Lamuru, Sukmaraga, Gumarang, dll), pemberian fungisida dengan bahan aktif metalaksil 5 g/kg benih sebelum tanam untuk mencegah serangan penyakit ini (Gambar 20).



Gambar 20. Gejala penyakit bulai pada tanaman jagung

10. Panen dan Pascapanen

Tanda jagung siap dipanen, biji telah mengeras dan membentuk lapisan hitam minimal 50% di setiap barisan biji serta klobot (kulit pembungkus tongkol) sudah kering. Untuk keperluan sayur (*baby corn*) dan jagung bakar/rebus, jagung dapat dipanen muda yaitu umur ± 45 –55 hari untuk jagung sayur dan umur ± 65 –75 hari untuk jagung bakar/rebus. Untuk keperluan pakan ternak, jagung dipanen saat menjelang berbunga (± 40 –45 hari).

Sebelum panen sebaiknya dilakukan pemangkasan bagian tanaman diatas tongkol pada saat biji mencapai masak fisiologis dan klobot berwarna coklat, yaitu tanaman jagung berumur 7–10 hari sebelum panen. Pemangkasan daun dan batang jagung dapat mempercepat pengeringan tongkol di lapang, serta biomas pangkasan dapat digunakan untuk pakan ternak (Gambar 21).



Gambar 21. Pertanaman jagung siap dipanen.

Pemangkasan jagung dalam tumpangsari dengan kedelai dilakukan 20 hari setelah keluar bunga untuk memperoleh biomas pakan ternak serta mengurangi persaingan ruang tumbuh terhadap kedelai, maka diperoleh peningkatan pendapatan 2 kali lebih tinggi daripada jagung monokultur (Arifin *et al.* 2014). Pemanfaatan biomas jagung sebagai pakan ternak merupakan sistem usahatani tanpa limbah/biomas (*zero waste*) sehingga limbah tanaman jagung menjadi input pakan ternak sapi, sebaliknya limbah ternak sapi digunakan untuk pupuk tanaman jagung. Potensi tanaman jagung sebagai pakan ternak cukup tinggi, dan dari hasil penanaman jagung 2 kali dalam setahun mampu menyumbangkan biomas sekitar 4–5 t/ha sehingga mempunyai daya dukung pakan sapi untuk 4–6 ekor/tahun (Sunanto *et al.*, 2007). Dengan tersedianya pakan dari biomas tanaman jagung sepanjang tahun maka pemeliharaan ternak sapi dapat dilakukan secara baik dan berkesinambungan (Nasrullah dan Sunanto, 2010).

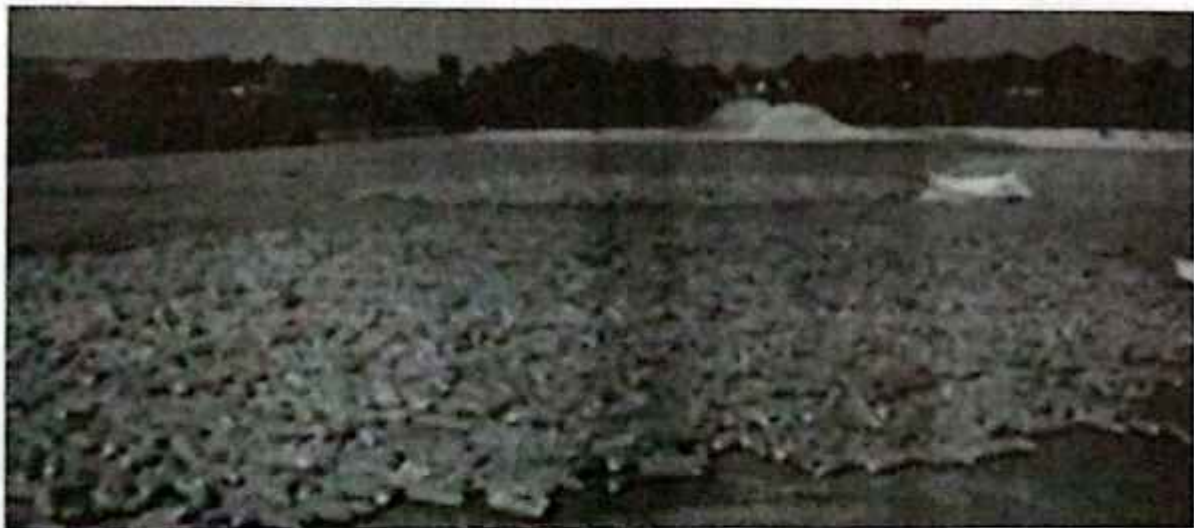
Panen jagung dapat dilakukan menggunakan mesin pemotong tanaman jagung serta sesuai juga untuk panen padi dan kedelai (Gambar 22). Alat ini tipe gendong

dengan pisau potong berputar, penggerak motor 2 Tak 2 HP/6000 rpm, berbobot 11 kg dan kapasitas kerja 18–20 jam/orang/ha. Dengan alat ini dapat mengurangi biaya panen hingga 40% serta mengurangi kejerihan kerja.



Gambar 22. Mesin pemotong tanaman jagung

Setelah panen klobot dikupas, tongkol jagung dijemur hingga kadar air mencapai 18%–20% (Gambar 23).



Gambar 23. Penjemuran tongkol

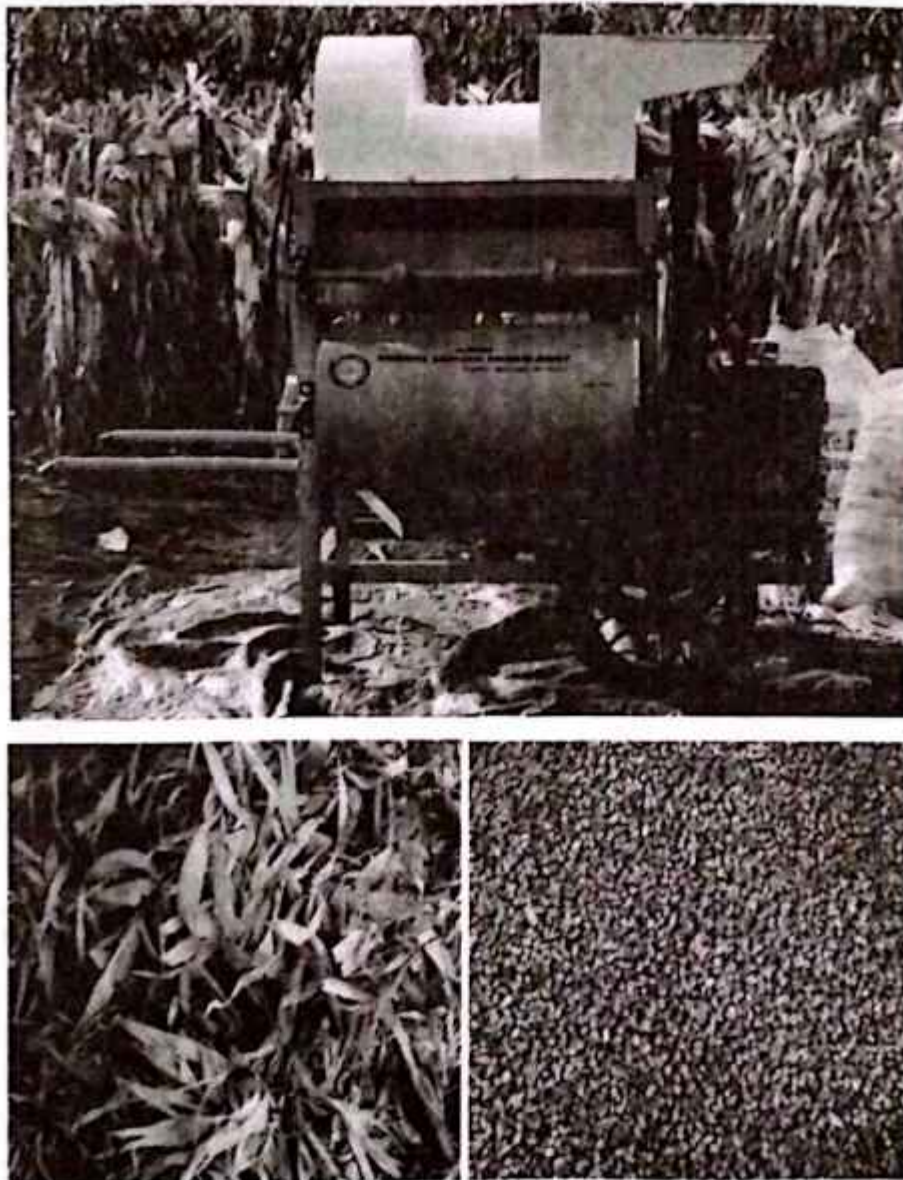
Setelah tongkol kering, jagung dipipil dengan tangan atau alat thresher (Gambar 24), kemudian dijemur sampai kadar air 14%.



Gambar 24. Alat thresher pemipil jagung

Pemipilan jagung dapat juga menggunakan mesin pemipil jagung berkelobot. Dengan alat ini lebih praktis yaitu memipil jagung tanpa mengupas klobot (kulitnya) (Gambar 25).

Hasil pipilan dari alat ini mempunyai mutu lebih baik, efisien dan efektif dan menekan pertumbuhan aflatoxin/jamur serta menghemat waktu pasca panen dan pengeringan hingga 20%. Alat ini mempunyai mobilitas tinggi (2 roda) yang digerakkan diesel 8,5 HP/ 2200 rpm (SNI) dan bobot 215 kg, dilengkapi drum berputar dengan kapasitas 1–1,5 ton pipil/jam, kadar air pipil 23–24% dan tingkat kerusakan biji 1–2%.



Gambar 25. Mesin pemipil jagung berkelobot

11. Analisis Usahatani Jagung

Usahatani jagung merupakan suatu unit produksi, dimana tenaga kerja dan modal mempengaruhi pengelolaan suatu lahan untuk mendapatkan hasil dan pendapatan. Pendapatan usahatani jagung merupakan selisih dari total penerimaan usahatani kedelai dan total biaya produksi. Penerimaan (*revenue*) usahatani jagung merupakan nilai dari seluruh produksi jagung berdasarkan harga yang berlaku pada saat kejadian (Tabel 8).

Meskipun hasil jagung yang ditumpangsarikan dengan kedelai lebih rendah akibat populasi tanaman jagung lebih rendah serta adanya persaingan tumbuh dengan kedelai dibandingkan jagung secara monokultur, namun pendapatan usahatani jagung tumpangsari dengan kedelai lebih tinggi karena adanya tambahan hasil dan pendapatan dari pertanaman kedelai.

Tabel 8. Analisis usahatani jagung monokultur dan jagung tumpangsari dengan kedelai di lahan sawah, MK I 2012, Mojokerto

Kegiatan	Jagung monokultur	Jagung + Kedelai
Jarak tanam	75 cm x 20 cm	Jagung : 150 cm x 20 cm Kedelai : 40 cm x 15 cm
Tenaga Kerja (Rp/ha)		
- Olah tanah	750.000	750.000
- Tanam kedelai	-	600.000
- Tanam jagung	510.000	360.000
- Penyemprotan	280.000	280.000
- Penyiangan	770.000	770.000
- Pemupukan	280.000	280.000
- Panen kedelai	-	595.000
- Jemur kedelai	-	210.000
- Pembijian kedelai	-	280.000
- Panen jagung	350.000	250.000
- Jemur jagung	210.000	210.000
- Pipil jagung	280.000	200.000
Sarana Produksi (Rp/ha)		
- Benih kedelai	-	600.000
- Benih jagung	1.250.000	750.000
- Pupuk	1.580.000	1.580.000
- Pestisida	950.000	950.000
Biaya Produksi (xRp.000/ha)	7.210.000	8.665.000
Hasil kedelai biji (kg/ha)	-	2.530.000
Hasil jagung pipilan (kg/ha)	3.860	1.740
Hasil pangkasan /tebon (kg/ha)	-	-
Total Pendapatan (xRp.000/ha)	10.808.000	18.787.000
R/C ratio	1,50	2,17

Sumber : Arifin *et al.* (2012).

III. TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI JAGUNG DI JAWA TIMUR

Teknologi budidaya jagung di suatu lokasi dapat berbeda dengan lokasi lain, bergantung pada permasalahan dan potensi sumberdaya masing-masing lokasi atau yang disebut dengan teknologi spesifik lokasi. Paket teknologi spesifik lokasi ditentukan bersama-sama petani melalui analisa Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP) untuk mengetahui potensi, permasalahan, keinginan petani dan teknologi yang tepat sesuai lokasinya serta peluang keberhasilannya. Dengan menerapkan teknologi spesifik lokasi diharapkan biaya produksi menjadi efisien dan dicapai hasil secara optimal sehingga dapat mendukung program pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan untuk jagung di Jawa Timur. Komponen teknologi budidaya yang bersifat lebih spesifik lokasi untuk jagung adalah varietas, pupuk dan OPT. Acuan teknologi budidaya jagung spesifik lokasi per kecamatan di Jawa Timur dengan fokus pada pemilihan varietas dan pemupukan disajikan pada Tabel 9-47. Acuan tersebut disusun atas dasar informasi kalender tanam terpadu.

Tabel 9. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Bangkalan

No.	Kecamatan	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi					OPT diwaspada
		Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			PPK organik	
			Urea	SP36	KCl		
1	Arosbaya	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bangkalan	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Blega	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Bumeh	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Galis	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Geger	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kamal	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Klampis	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kokop	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Konang	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Kwanyar	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Labang	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Modung	BISI-6, BISMA	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Sepulu	BISI-6, BISMA	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Socah	BISI-6, BISMA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Tanah Merah	BISI-6, BISMA	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 10. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Banyuwangi

No.	Kecamatan	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi						OPT diwaspadai
		Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			PPK organik		
			Urea	SP36	KCI			
1	Bangorejo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
2	Banyuwangi	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
3	Cluring	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
4	Gambiran	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
5	Genteng	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
6	Giri	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
7	Glagah	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
8	Glenmore	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
9	Kabat	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
10	Kalibaru	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
11	Kalipuro	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
12	Licin	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
13	Muncar	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
14	Pesanggaran	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	

15	Purwoharjo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Rogojampi	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sempu	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Siliragung	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Singojuruh	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Songgon	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Srono	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Tegaldimo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Tegalsari	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Wongsorejo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, SRIKANDI PUTIH-1, SRIKANDI KUNING	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 11. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Blitar**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCI		PPK organik
1	Bakung	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Binangun	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Doko	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gandusari	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Garum	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kadema- ngan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kanigiro	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kesamben	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Nglegok	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Panggun- rejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Ponggok	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Sanan- kulon	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Selopuro	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Selorejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Srengat	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sutojayan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Talun	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Udanawu	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Wates	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Wlingi	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Wono-dadi	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Wonotirto	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 12. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Bojonegoro**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Balen	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Baureno	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Bojonegoro	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

4	Bubulan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Dander	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Gayam	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Gondang	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kalitidu	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kanor	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kapas	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	500	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Kasiman	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Kedewan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Kedungadem	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Kepoh Baru	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Malo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Margomulyo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Ngambon	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Ngasem	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Ngraho	AOMAN, ARJUNA, BIMA-3, ISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Padangan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Purwosari	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Sekar	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Sugihwaras	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Sukosewu	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Sumberejo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

26	Tambakrejo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
27	Temayang	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
28	Trucuk	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 13. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Bondowoso**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Binakal	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bondowoso	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Botolinggo	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Cermee	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Curah Dami	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Grujugan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Jambersari DS	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Klabang	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Maesan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

10	Pakem	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Pratekan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Pujer	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Sempol	.	.	.	.	.	.
14	Sukosari	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Sumber Wringin	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Taman Krocok	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Tamanan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Tapen	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Tegalampel	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Tenggarang	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Tlogosari	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Wonosari	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Wringin	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 14. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Gresik**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspada
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Balon-panggung	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Benjeng	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Bungah	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Cerme	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Driyorejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Duduk Sampeyan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Dukun	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Gresik	-	-	-	-	-	-
9	Kebomas	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kedamean	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Manyar	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Menganti	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Panceng	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Sangka-pura	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Sidayu	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Tambak	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Ujung-pangkah	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Wringin-anom	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12 (MK), BISI-13, BISI-14, BISI, 15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 15. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Jember**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCl	PPK organik	
1	Ajung	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Ambulu	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Arjasa	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Balung	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Bangsalsari	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Gumuk Mas	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Jelbuk	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Jenggawah	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Jombang	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kalisat	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Kaliwates	.	.	.	.	.	.
12	Kencong	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Ledokombo	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Mayang	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Mumbulsari	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Pakusari	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Pantl	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Patrang	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Puger	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

20	Rambipuji	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Semboro	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Silo	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Sukorambi	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Sukowono	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Sumber Baru	BISI-6, BISMA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
26	Sumber Jambé	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
27	Sumber Sari	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
28	Tanggul	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
29	Tempurejo	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
30	Umbulsari	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
31	Wuluhan	BISI-6, BISMA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 16. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Jombang**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCl	PPK organik	
1	Bandar Kedung Mulyo	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bareng	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Diwek	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gudo	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

5	Jogo Roto	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Jombang	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kabuh	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kesamben	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kudu	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Megaluh	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Mojo- agung	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Mojo- warno	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Ngoro	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Ngusikan	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Perak	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Pete- rongan	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Plandaen	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Ploso	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Sumobito	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Tem- belang	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Wono- salam	INPARI 1, SITUBAGENDIT, INPARI 3, INPARI 6, CIHE-RANG, MEMBERAMO, WAY OPO BURU, CIBOGO, PEPE	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 17. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Kediri

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Badas	-	-	-	-	-	-
2	Banyakan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Gampengrejo	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Grogol	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Gurah	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kandangan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kandat	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kayen Kidul	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kepung	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kras	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Kunjang	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Mojo	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Ngadiluwih	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Ngancar	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Ngasem	-	-	-	-	-	-
16	Pagu	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Papar	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Pare	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Plemahan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Plosoklaten	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Puncu	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Purwosari	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Ringinrejo	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Semen	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Tarokan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
26	Wates	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-31	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 18. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Lamongan

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Babat	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
2	Bluluk	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
3	Brondong	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
4	Deket	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	50	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
5	Glajah	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	50	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
6	Kalitengah	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	50	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
7	Karang-geneng	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
8	Karang-inangun	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	50	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
9	Kedung-pring	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
10	Kembang-bahu	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
11	Lamongan	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
12	Laren	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
13	Maduran	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,
14	Mantup	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	50	2000	Bulai, lalatbabit, penggerekbatang, penggerek tongkol, tikus, ulatgrayak,

15	Modo	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
16	Ngimbang	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
17	Paciran	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
18	Pucuk	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
19	Sambeng	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	50	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
20	Sartrejo	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
21	Sekaran	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
22	Solokuro	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
23	Sugio	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
24	Sukodadi	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
25	Sukorame	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
26	Tikung	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,
27	Turi	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-12, BISI-13,BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalatbibit, penggerekbatang, penggerekongkol, tikus, ulatgrayak,

Tabel 19. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Lumajang**

No.	Kecamatan	Varietas	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi					OPT diwaspadai
			Dosis Pupuk (kg/ha)				PPK organik	
			Urea	SP36	KCI			
1	Candi-puro	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
2	Gucialit	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	-	-	-	-	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
3	Jatiroto	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
4	Kedung-jajang	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
5	Klakah	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
6	Kunir	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
7	Lumajang	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
8	Padang	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
9	Pasirian	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	
10	Pasru-jambe	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggrk tongkol, tikus, ulat grayak	

11	Pronojiwo	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Randu-agung	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	100	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Ranuyoso	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Rowo-kangkung	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Senduro	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sukodono	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sumber-suko	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Tekung	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Tempeh	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Tempu-sari	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Yosowilangun	C-6,C-7,C-8,C-9,C-1,BISI-7,BISI-6,BISI-7,BISI-8,BISI-9,BISI-1,BISI-11,BISI-12(MH), BISI-13, BISI-14, BISI-15,C-5	350	100	50	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 20. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Madiun**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCl		
1	Balerejo	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Dagangan	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Dolopo	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Geger	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Gemarang	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Jiwan	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	kare	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kebonsari	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Madiun	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Mejayan	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Pilang-kenceng	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Saradan	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Sawahan	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Wonosari	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Wungu	C-8,C-9,C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15,	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 21. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Magetan**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCI		PPK organik
1	Barat	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bendo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Karangrejo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Karas	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Kartoharjo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kawedanan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Lembeyan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Magetan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Maospati	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	1000	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Ngariboyo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Nguntorondo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Panekan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Parang	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Plaosan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Poncol	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sidorejo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sukomoro	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Takeran	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 22. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Malang**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Ampelgading	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bantur	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Bululawang	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Dampit	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Dau	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Donomulyo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Gedangan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Gondanglegi	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Jabung	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kalipare	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Karangploso	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Kasembon	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Kapanjen	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Kromengan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Lawang	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Ngajum	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	135	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Ngantang	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Pagak	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Pagelaran	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Pakis	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Pakusaji	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Poncokusumo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Pujon	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	singosari	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Sumberpucung	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
26	Sumbermanjing	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
27	Tajinan	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
28	Tirtoyudo	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

29	Tumpang	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
30	Turen	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
31	Wagir	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
32	Wajak	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
33	Wonosari	SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, LAGALIGO, dan SUKMARAGA	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 23. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Mojokerto

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	bangsal	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Dawarblandong	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Dlanggu	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gedek	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Gondang	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Jatirejo	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Jetis	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kemlagi	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

9	Kutorejo	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Mojoanyar	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Mojosari	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Ngoro	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Pacet	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Pungging	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Puri	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sooko	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Trawas	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Trowulan	C-7, PIONEER15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14,	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 24. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Nganjuk

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bagor	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Baron	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Berbek	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gondang	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Jatikalèn	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kertosono	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Lengkong	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Loceret	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Nganjuk	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Ngetos	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Ngluyu	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Ngronggot	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Pace	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Palianrowo	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15,DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Prambon	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Rejoso	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sawahan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Sukomoro	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Tanjung-anom	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Wilangan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 25. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Ngawi**

No.	Kecamatan	Varietas	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi				
			Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCl	PPK organik	
1	Bringin	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Geneng	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Gerih	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Jogoroso	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Karanganyar	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

6	Karangjati	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kasreman	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kedunggalar	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kendal	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kwadungan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Mantingan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Ngawi	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	ngrambe	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Padas	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Pangkur	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Paron	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

17	Pitu	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Sine	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Widodaren	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 26. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Pacitan**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi								
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCI	PPK organik		
1	Arjosari	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
2	Bandar	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
3	Donorojo	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
4	Kebon-agung	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
5	Nawangan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
6	Ngadirojo	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
7	Pacitan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	
8	Pringluku	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak	

9	Punung	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Sudimoro	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Tegalombo	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Tulakan	C-5, C-7, C-9, PIONEERIS15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 27. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Pamekasan

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCI		
1	Batumarmar	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Galis	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Kadur	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Larangan	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Pademawu	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Pakong	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	palangaan	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Pamekasan	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Pasean	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

10	Pegantenan	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Proppo	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Tlanakan	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Waru	SRIKANDI KUNING-1, SUKMARAGA, LAMURU, BIMA-11	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 28. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Pasuruan**

No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCl	PPK organik	
1	Bangil	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Beji	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Gempol	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gondangwetan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Grati	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kejayan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kraton	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Lekok	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

9	Lumbang	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Nguling	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Pandaan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Pasrepan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Pohjentrek	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Prigen	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Purwodadi	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Purwosari	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Puspo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Rejoso	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Rembang	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Sukorejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Tosari	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Tutur	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Winongan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Wonorejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 29. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Ponorogo

No.	Kecamatan	Varietas	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi				OPT diwaspadai
			Dosis Pupuk (kg/ha)				
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Babadan	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Badegan	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Balong	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Bungkal	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Jambon	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Jenangan	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Jetis	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kauman	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Mlarak	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Ngebel	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Ngrayun	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Ponorogo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Pudak	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Pulung	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikandi putih-1, Srikandikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Sambit	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sampung	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sawoo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Siman	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Slahung	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Sooko	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Sukorejo	BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, Srikanthi putih-1, Srikanthikuning	350	50	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 30. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Probolinggo

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bantaran	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Banyu-anyar	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Besuk	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Dringu	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Gading	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

6	Gending	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kotaanyar	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kraksaan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
9	Krejengan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
10	Krucil	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
11	Kuripan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
12	Leces	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
13	Lumbang	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
14	Maron	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
15	Paiton	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
16	Pejajaran	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
17	Pakuniran	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
18	Sukapura	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
19	Sumber	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
20	Sumberasih	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak
21	Tegalwulan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerak batang, penggerak tongkol, tikus, ulat grayak

22	Tiris	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Tongas	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Wono-merto	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 31. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Sampang**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai	
			Urea	SP36	KCl		PPK organik
1	Banyuates	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Camplong	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Jrengik	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Karangpenang	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Kedungdung	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Ketapang	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Omben	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Pangarengan	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Robatal	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Sampan	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Sokobanah	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Sresih	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Tambelangan	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Torjun	C-7, PIONEERIS15, BISI-7, BISI-12, BISI-13, BISI-14	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 32. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Sidoarjo**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Balongdendo	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Buduran	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Candi	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gedangan	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Jabon	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Krembung	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Krian	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Parang	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Prambon	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

10	Sedati	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Sidoarjo	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Sukodono	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Taman	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Tanggulangin	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Tarik	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Tulangan	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Waru	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Wonoayu	PIONEERIS15, BISI-9, BISI-1, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 33. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Situbondo**

No.	Kecamatan	Varietas	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi				
			Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspada	
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Arjasa	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Asembagus	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Banyuwilugur	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Banyuwiluth	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

5	Besuki	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Bungatan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Jangkar	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Jatibanteng	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kapongan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Kendit	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Mangaran	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Mlandingan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Panarukan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Panji	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Situbondo	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Suboh	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sumbermalang	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-1	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 34. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Sumenep**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Ambunten	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Arjasa	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Batangbatang	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Batuan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Batuputih	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Bluto	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Dasuk	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Dungkek	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Ganding	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Gapura	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Gayam	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Giligenteng	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Gulukguluk	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Kaliangget	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

15	Kangayan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Kota Sumenep	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Lenteng	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Manding	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Masalembu	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Nanggunong	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
21	Pasongosan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150		2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
22	Pragaan	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
23	Raas	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Rubaru	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Sapeken	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
26	Saronggi	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
27	Talango	LAMURU, GUMARANG, KRESNA, LAGALIGO, BIMA-12	350	150	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 35. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Trenggalek

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bendungan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Dongko	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Durenan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Gandusari	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Kampak	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Karangan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Munjungan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Panggul	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Pogalan	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Pule	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
11	Suruh	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Trenggalek	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Tugu	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Watulimo	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 36. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi **Kabupaten Tuban**

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bancar	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Bangilan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Grabagan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Jatirogo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Jenu	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kenduruan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Kerek	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Merakurak	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Montong	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Palang	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Parengan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Plumpang	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Rengel	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Semanding	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Senori	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Singgahan	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Soko	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Tambak- boyo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Tuban	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	150	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Widang	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUQTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 38. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kabupaten Tulungagung

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bandung	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Besuki	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Boyolangu	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Campur-darat	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Gondang	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Kalidawir	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Karangrejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
8	Kauman	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Kedung-waru	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Ngantru	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1,BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Ngunut	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Pagerwojo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Pakel	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
14	Puncanglaban	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Rejotangan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
16	Sendang	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
17	Sumbergempol	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	100	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Tanggunggunung	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Tulungagung	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12(MK), BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 39. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Batu

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi						
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik
1	Batu	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000
2	Bumiaji	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000
3	Junrejo	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, SRIKANDI PUTIH, SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000

Tabel 40. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Blitar

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi						
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik
1	Kepanjenkidul	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-7, PIONEER15	350	100	75	2000
2	Sananwetan	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-7, PIONEER15	350	100	75	2000
3	Sukorejo	C-5, C-6, C-7, C-8, C-9, C-1, BISI-7, PIONEER15	350	100	75	2000

Tabel 41. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Kediri

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Kota Kediri	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIHM SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Mojokerto	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIHM SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Pesantren	ANOMAN, ARJUNA, BIMA-3, BISMA, SRIKANDI PUTIHM SRIKANDI KUNING, GUMARANG, LAGALIGO, LAMURU SUKMARAGA, LAMURU	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 42. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Madiun

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Kartoharjo	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Mangunharjo	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Taman	C-8, C-9, C-1, BISI-6, BISI-7, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-13, BISI-14, BISI-15	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 43. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Malang

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi									
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai		
			Urea	SP36	KCI	PPK organik			
1	Blimbing	BISI-6, LAMURU, BIMA-12	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak		
2	Kedungkandang	BISI-6, LAMURU, BIMA-12	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak		
3	Klojen	-	-	-	-	-	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak		
4	Lowokwaru	BISI-6, LAMURU, BIMA-12	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak		
5	Sukun	BISI-6, LAMURU, BIMA-12	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak		

Tabel 44. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Mojokerto

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Magersari	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Prajurit Kulon	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 45. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Pasuruan

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Bugulkidul	C-7	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Gadingrejo	C-7	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Panggungrejo	C-7	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
4	Purworejo	C-7	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 46. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Probolinggo

Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi							
No.	Kecamatan	Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)				OPT diwaspadai
			Urea	SP36	KCI	PPK organik	
1	Kademangan	BISI-9, BISI-1, BISI-11, PIONEER19	350	100	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Kanigaran	-	-	-	-	-	-
3	Kedopok	-	-	-	-	-	-
4	Mayangan	BISI-9, BISI-1, BISI-11, PIONEER19	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Wonoasih	BISI-9, BISI-1, BISI-11, PIONEER19	350	100	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

Tabel 47. Rekomendasi Teknologi Usahatani Jagung Spesifik Lokasi Kota Surabaya

No.	Kecamatan	Rekomendasi Teknologi Spesifik Lokasi					OPT diwaspadai
		Varietas	Dosis Pupuk (kg/ha)			PPK organik	
			Urea	SP36	KCI		
1	Asemrowo	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
2	Benowo	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
3	Bubutan	-	-	-	-	-	-
4	Bulak	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
5	Dukuh Pakis	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
6	Gayungan	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
7	Genteng	-	-	-	-	-	-
8	Gubeng	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
9	Gunung Anyar	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
10	Jambangan	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak

11	Karang Pilang	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
12	Kenjeran	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
13	Krembangan	-	-	-	-	-	-
14	Lakarsantri	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
15	Mulyorejo	-	-	-	-	-	-
16	Pabean Cantian	-	-	-	-	-	-
17	Pakal	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	50	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
18	Rungkut	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
19	Sambikerep	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
20	Sawahan	-	-	-	-	-	-
21	Semampir	-	-	-	-	-	-
22	Simokerto	-	-	-	-	-	-
23	Suko Manunggal	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
24	Sukosilo	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, lalat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
25	Tambaksari	-	-	-	-	-	-

26	Tandes	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
27	Tegalsari	-	-	-	-	-	-
28	Tenggiling Mejoyo	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
29	Wiyung	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
30	Wonocolo	C-5, C-7, C-8, C-9, PIONEER15, BISI-6, BISI-7, BISI-8, BISI-9, BISI-1, BISI-11, BISI-12, BISI-13, BISI-14, BISI-15, DK-3	350	125	75	2000	Bulai, alat bibit, penggerek batang, penggerek tongkol, tikus, ulat grayak
31	Wonokromo	-	-	-	-	-	-

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. Tanaman jagung dan pemeliharaannya. Lokakarya teknologi produksi dan pengolahan Benih Sumber dan Hibrida Jagung. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros, 4-10 Juli 2011.
- Akil, M. 2006. Takaran dan cara pemberian pupuk kandang terhadap produksi biji serta biomas di lahan kering Gorontalo. *Dalam Suyanto et al. (eds). Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional. Makassar, 29-30 September 2005. p : 166-174.*
- Arifin, Z., IR. Dewi, D. Harnowo, 2012. Pengaruh pemangkasan jagung terhadap pertumbuhan dan hasil pertanaman monokultur dan tumpang Sari kedelai dengan jagung. Laporan Akhir Penelitian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur.
- , Suwono dan D.M. Arsyad. 2014. Pengaruh sistem tanam dan pemangkasan tanaman terhadap pertumbuhan serta hasil jagung dan kedelai. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 17 (1) : 15-26.*
- Balitbangtan. 2010. Pedoman Umum PTT Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta
- BPS Prop. Jawa Timur. 2014. Jawa Timur Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- , 2015. Produksi Padi Dan Palawija (Angka Ramalan II 2015). Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur.
- Ditjen Tanaman Pangan. 2014. Sasaran Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Tahun 2014 dan Upaya Untuk Mencapainya. Bahan tayang dalam Rapat Kerja Konsolidasi Kegiatan Pendampingan Proram Strategis dan Dukungan Terhadap Capaian Sasaran Produksi 7 Komoditas utama Kementan
- Efendi, R., A.F. Fadhly dan M. Akil, 2006. Pengaruh cara penyiapan lahan terhadap keberadaan gulma dan hasil jagung. *Dalam Suyanto et al. (eds). Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional. Makassar, 29-30 September 2005. p : 241- 248.*
- Kalshoven, L.G.E. 1981. Pest of Indonesia. Revised and translated by P.A. van derlaan. P.T Ihtiar baru, van Heve. Jakarta. 701 hal.
- Manwan, I dan Made Oka A. 1990. Penelitian Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan: Pokok Pemikiran dan Cara Pelaksanaan. Risalah Rapat Kerja Puslitbang Tanaman Pangan. Maros 1 – 3 Juni 1990.
- Nasrullah dan Sunanto. (2010). Peningkatan Nilai Nutrisi Limbah Jagung sebagai Pakan Ternak Sapi di Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional "Membangun Center of Excellent untuk Pengembangan Industri Peternakan Menuju Swasembada Daging Nasional", 11 Desember 2012.

- Paat, P.C dan L.A. Taulu. 2007. Potensi dan Peluang Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi di Sulawesi Utara. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara.
- Sunanto., D. Pasambe, dan A. Bilang. (2007). Daya Dukung Usahatani Tanaman Jagung pada Lahan Kering Terhadap Usaha Ternak Sapi di Sulawesi Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Selatan.
- Surya.co.id. 2015. Panen Jagung Jatim Diproyeksi Naik 24,5 Persen. Jumat, 12 Juni 2015 18:24. <http://surabaya.tribunnews.com/2015/06/12/panen-jagung-jatim-dipro-yeksi-naik-245-persen>
- Syafruddin dan S. Saenong. 2006. Pengaruh pemupukan terhadap mutu benih jagung. *Dalam Suyamto et al. (eds). Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional. Makassar, 29-30 September 2005. p : 335-342.*
- Takdir, A.M. 2011. Teknik persilangan dan pembentukan benih jagung hibrida. Lokakarya teknologi produksi dan pengolahan Benih Sumber dan Hibrida Jagung, 4 – 10 Juli 2011. Balai Penelitian Tanaman Serealia
- Thamrin, M., P. Tandisau dan Sahardi. 2006. Peningkatan produktivitas jagung hybrid melalui teknologi pemupukan spesifik lokasi lahan kering iklim kering. *Dalam Suyamto et al. (eds). Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional. Makassar, 29-30 September 2005. p : 256-263.*